

ABSTRACT

AL. ANDRY SILAWIDARTA (2005). **The Oppressions towards the Jews People during the Nazi German's Occupations as Seen in Lois Lowry's *Number the Stars***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The novel, *Number the Stars*, is interesting and exciting. It makes the readers understand the fear and horror that take place during the holocaust better. Lowry outlines some of the historical facts around *Number the Stars*. Lowry connects *Number the Stars* directly to the historical reality of World War II. Lowry has been awarded numerous book awards. In 1990, *Number the Stars* won the Newbery Medal and the National Jewish Book Award. Basically, the setting of the novel is not only the description of time and place but also the portrayal of the society that is shaped through the time when they live. Here, the setting of this novel represents the condition in Denmark during the Nazi German occupations. The occupations had brought the Jews and the Danes into a difficult situation and made them resist the extermination plan.

To understand this novel better, the writer had formulated three problems. Since the setting becomes the main focus of the analysis, therefore the first problem deals with the description of the setting in the novel itself. The description of setting here includes the setting of time, place, economic conditions, freedom of movement, and resistance. In the second problem, the writer tries to compare the description of setting in the novel with the real history during the Nazi German occupation. Finally, the last problem is to find out how the Nazi German oppresses the Jews in Denmark during the occupation.

In doing this research, the writer uses library research method to obtain some data and books that were provided in the library. To analyze the three problems, the writer uses the socio-cultural historical approach. The three problems deal with the historical aspects; therefore, the socio-cultural historical approach is appropriate to this thesis.

The setting of time and place in the novel is the Nazi German occupation in Denmark. The situation and conditions during the occupations are clearly described in the novel. The occupation has made the Jews and the Danes live in a shortage era. The time when the Germans plan to exterminates all the Jews in Denmark is the scariest time for them. Most of the setting in the novel is the description of the real events during the occupation. The setting in the novel is the same as the reality that happened in Denmark history. Although the Nazi has taken all the Denmark's natural resources, they also plan to exterminate all the Jews in Denmark. The Jews experienced the difficult situations to survive when the Nazi German oppresses them. These conditions changed when they start to fight and resist Germany and get the freedom for their life.

ABSTRAK

AL. ANDRY SILAWIDARTA (2005). **The Oppressions Towards the Jews People during the Nazi German's Occupations as Seen in Lois Lowry's *Number the Stars***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Number the Stars* sangat menarik dan mengasyikkan. Novel ini dapat membuat pembaca memahami ketakutan dan kengerian yang terjadi pada saat bencana di Denmark dengan lebih baik. Lowry menggarisbawahi beberapa kenyataan sejarah disekitar novel *Number the Stars*. Lowry menghubungkan novel dengan kenyataan sejarah pada Perang Dunia II secara langsung. Lowry telah dianugerahi beberapa penghargaan buku. Pada tahun 1990, novel *Number the Stars* memenangkan penghargaan Newbery Medal dan National Jewish Book Awards. Makna pelataran dalam sebuah novel bukan hanya berarti pelukisan waktu atau tempat saja, akan tetapi meliputi juga penggambaran masyarakat yang terbentuk oleh waktu dan tempat pada masa hidupnya. Dalam hal ini pelataran di novel menggambarkan kondisi di Denmark pada masa pendudukan Nazi Jerman. Pendudukan tersebut telah membawa orang-orang Yahudi dan Denmark kedalam situasi yang sulit dan membuat mereka melawan rencana pemusnahan.

Untuk memahami analisis ini penulis telah merumuskan tiga buah permasalahan. Oleh karena pelataran disini menjadi perhatian utama maka permasalahan yang pertama berkenaan dengan pelukisan latar didalam novel tersebut. Pelataran disini meliputi: waktu, tempat, ekonomi, kebebasan pergerakan, serta perlawanan. Pada masalah yang ketiga, penulis mencoba menemukan bagaimana para Nazi Jerman menindas orang-orang Yahudi di Denmark yang terjadi pada masa pendudukan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka yang berguna untuk memperoleh data serta buku acuan yang terdapat di perpustakaan. Dalam menganalisa ketiga permasalahan tersebut, penulis menerapkan pendekatan sejarah-sosial budaya karena ketiga permasalahan tersebut erat kaitannya dengan fakta sejarah yang terjadi di Denmark.

Pelataran tempat dan waktu di dalam novel terjadi pada masa pendudukan Nazi Jerman di Denmark. Keadaan yang terjadi secara jelas telah dilukiskan dalam novel. Pendudukan tersebut telah membuat orang-orang Yahudi dan Denmark hidup dalam kekurangan. Pada saat Jerman berencana untuk memusnahkan semua orang Yahudi yang ada di Denmark merupakan saat yang paling menakutkan bagi mereka. Hampir semua pelataran merupakan penggambaran dari kejadian nyata yang terjadi selama pendudukan Jerman. Pelataran di dalam novel sama dengan kenyataan yang terjadi dalam sejarah Denmark. Walaupun Nazi telah mengambil semua sumber daya alam, mereka juga berencana untuk memusnahkan semua orang Yahudi yang berada di Denmark. Orang-orang yahudi mengalami kesulitan untuk bertahan hidup selama Nazi Jerman menindas mereka. Kondisi ini berubah pada saat mereka memulai untuk berjuang dan melawan Jerman untuk mendapatkan kebebasan dalam hidup mereka.